

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengolahan data dan analisa diatas maka dapat diambil kesimpulan, antara lain :

1. Pada metode AHP yang menjadi kriteria prioritas utama adalah kualitas, kemudian yang kedua adalah harga. Untuk urutan yang ketiga adalah *service* dan kondisi perusahaan serta urutan keempat dan kelima adalah fleksibilitas dan *delivery*. Untuk urutan subkriteria yang paling penting di CV. S dari kriteria kualitas adalah K1, K2 dan urutan terakhir adalah K3. Untuk kriteria harga subkriteria yang paling penting adalah harga lebih murah dari ketetapan perusahaan. Untuk kriteria *service* urutan subkriteria yang paling penting adalah S1, S4, S2 dan S3. Untuk kriteria kondisi perusahaan urutan subkriteria yang paling penting adalah KP1 kemudian KP2. Untuk kriteria fleksibilitas urutan subkriteria yang paling penting adalah F1 kemudian F2. Dan untuk kriteria *delivery* urutan subkriteria yang paling penting adalah D1 kemudian D2.

Pada metode *expertise based ranking of expert* yang menjadi kriteria prioritas utama adalah kualitas, kemudian yang kedua adalah harga. Untuk urutan yang ketiga adalah fleksibilitas. Urutan keempat dan kelima adalah kondisi perusahaan dan *service*. Dan urutan kriteria yang terakhir adalah *delivery*. Untuk urutan subkriteria yang paling penting di CV. S dari kriteria kualitas adalah K1, K2 dan urutan terakhir adalah K3. Untuk

kriteria harga subkriteria yang paling penting adalah harga lebih murah dari ketetapan perusahaan. Untuk kriteria fleksibilitas urutan subkriteria yang paling penting adalah F1 kemudian F2. Untuk kriteria kondisi perusahaan urutan subkriteria yang paling penting adalah KP1 kemudian KP2. Untuk kriteria *service* urutan subkriteria yang paling penting adalah S1, S4, S2 dan yang terakhir S3. Dan untuk kriteria *delivery* urutan subkriteria yang paling penting adalah D1 kemudian D2.

2. Berdasarkan hasil dari studi kasus tersebut, model yang di dapat sesuai dengan CV. S. Dikarenakan hasil dari proses seleksi *supplier* dan hasil evaluasi *supplier* memiliki hasil *supplier* utama yang sesuai yaitu *supplier* X. Hal ini membuktikan bahwa proses pemilihan *supplier* yang dilakukan sudah *valid* sehingga model pemilihan dan evaluasi *supplier* dapat diterapkan oleh perusahaan.

6.2 Saran

Disarankan untuk penelitian selanjutnya, model pemilihan dan evaluasi *supplier* dapat dikembangkan agar dapat diaplikasikan di berbagai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Herowati, dkk. 2014. *Expertise-Based Expert Importance Weight in Adverse Judgment*. Journal of engineering. Vol.9. Institute Teknologi Sepuluh November. Surabaya .
- Nydick, Robert L and Ronal Paul Hill. 1992. *Using the Analitic Hierarchy Process to Structure the Supplier Selection Procedure*. International Journal of Purchasing and Materials Management 28 (2) 31-36.
- Rahmayanti. 2010. *Analisis Pemilihan Supplier Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Surakarta.
- Surjasa ,dkk. *Usulan Supplier Selection dengan Analytical Hierarchy Process dan Penerapan Sistem Informasi dengan Konsep Vendor Managed Inventory pada PT.ABC*. Jurusan Teknik Industri. Universitas Trisakti. Jakarta.
- Saaty, Thomas L. 1991. *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin*. PT.pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Zimmer, 2011, “What is the Weighted Scoring Methods”, <http://terms.ameagle.com/2011/01/david.html>, diakses tanggal 7 mei 2018.